



Teman Tidurku di Malam Yang Gelap

Alana Sophie Apdhani



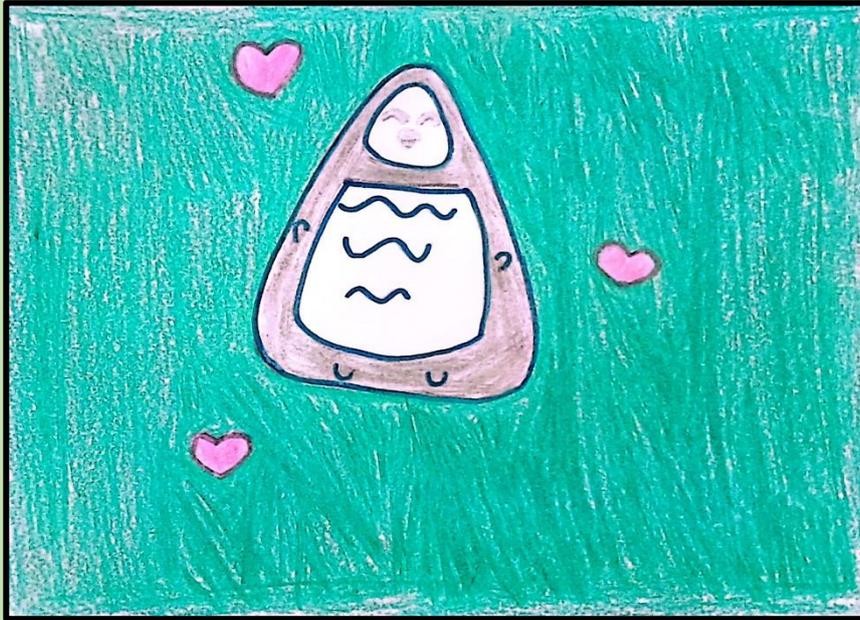
Tara Salvia

Centre of Excellence



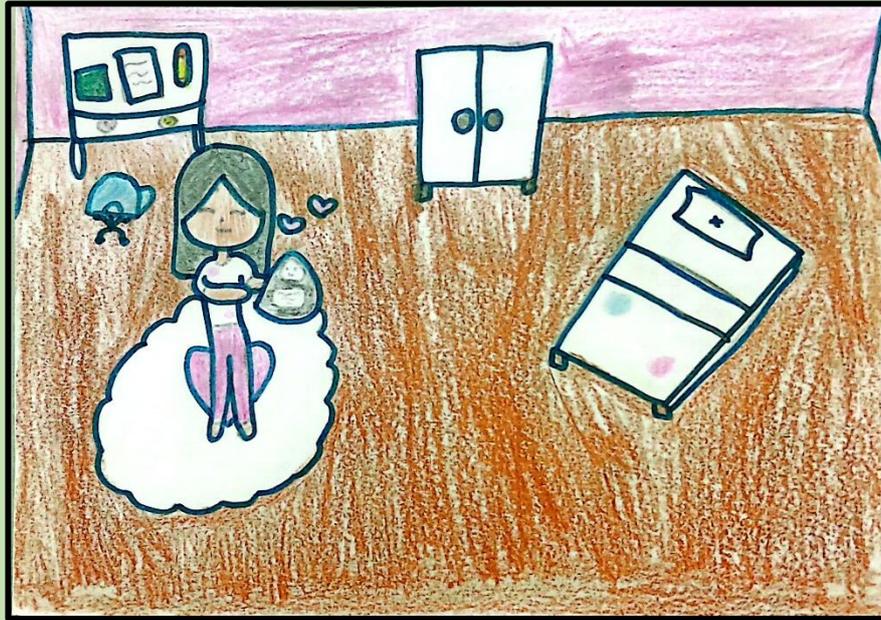
Di sore hari yang sejuk, aku sedang bermain di taman perumahan. Aku bermain ayunan sendirian. Tak lama kemudian, bapak pulang dari kantor. Bapak memanggilku, aku pun bergegas menghampiri bapak. Bapak berkata bahwa ibu mempunyai kejutan untukku. "Kejutan apa yang akan ibu berikan kepadaku?" tanyaku pada bapak. Namun, bapak tidak mau memberitahunya. Pada pukul 17.30, ibu pulang dari kantor dan aku langsung menghampiri ibu. "Kata bapak, ibu punya kejutan untukku,"

tanyaku dengan penuh semangat pada ibu. “Iya, tapi kasihnya nanti malam ya,” jawab ibu. Aku menunggu kejutan dari ibuku sampai malam.



Aku sudah tidak sabar lagi menunggunya. Dan akhirnya, ibuku memberikan kejutannya pada pukul 19.00. Ternyata, kejutannya adalah boneka penguin. Boneka itu berwarna abu-abu dan putih. Ukurannya sedang dan bonekanya terasa lembut. Ibu memberikan boneka penguin, agar boneka tersebut bisa menemaniku saat tidur di malam hari. Saat itu, aku masih kelas 2 SD. Aku selalu meminta ibu untuk menemaniku tidur di malam hari, karena kamarku gelap dan terkadang aku merasa takut karena aku

mendengar suara berisik di luar kamarku saat malam hari. Aku senang sekali saat mendapatkan boneka yang dapat menemaniku tidur di malam hari. Aku merasa nyaman dan tidak takut lagi saat kamarku gelap. Dan aku mulai berlatih untuk tidur sendirian di kamarku.



Keesokan harinya setelah pulang sekolah, tiba-tiba boneka penguin pemberian ibu kotor karena terkena makanan. Aku kaget dan langsung membersihkannya dengan tisu basah serta air di kamar mandi. Jika bonekaku tidak langsung dibersihkan, ia tidak bisa menemaniku tidur di malam hari. Sebab, boneka yang terkena makanan akan mengundang segerumunan semut. Setelah dibersihkan, bonekanya jadi bersih lagi. Dari kejadian tersebut, aku belajar untuk menjaga benda-benda yang ada di

sekitarku agar tidak mudah rusak dan kotor
termasuk boneka pinguinku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.